

ABSTRAK

Banjir merupakan bencana alam yang sering terjadi dan dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit infeksi akibat buruknya *personal hygiene*. Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara, termasuk wilayah dengan kejadian banjir yang tinggi, sehingga diperlukan upaya edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan *personal hygiene*, khususnya pada siswa SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media video edukasi dan media leaflet terhadap pengetahuan *personal hygiene* pascabencana banjir pada siswa SMA 1 Matangkuli. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian berjumlah 100 siswa SMA 1 Matangkuli yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok media video edukasi dan kelompok media leaflet. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan *personal hygiene* melalui *pre-test* dan *post-test*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Mann–Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, tingkat pengetahuan *personal hygiene* pada kedua kelompok mayoritas berada pada kategori baik. Setelah diberikan intervensi, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan pada kedua kelompok, di mana seluruh responden pada kelompok media video edukasi (100%) berada pada kategori baik, sedangkan pada kelompok media leaflet mayoritas responden (96%) berada pada kategori baik. Hasil uji *Mann–Whitney* diperoleh nilai $p = 0,135$ ($p > 0,05$), yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara peningkatan pengetahuan pada kelompok media video edukasi dan kelompok media leaflet. Kesimpulan penelitian ini adalah media video edukasi dan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan *personal hygiene* pascabencana banjir pada siswa SMA 1 Matangkuli.

Kata kunci: *Personal Hygiene*, Banjir, Video Edukasi, Leaflet, Pengetahuan Siswa

ABSTRACT

Flooding is a natural disaster that occurs frequently and can increase the risk of various infectious diseases due to poor personal hygiene. Matangkuli District, North Aceh Regency, is an area with a high incidence of flooding, so effective health education efforts are needed to improve personal hygiene knowledge, especially among high school students. This study aims to determine the effectiveness of educational videos and leaflets on personal hygiene knowledge after flooding among students at Matangkuli 1 High School. This study employed a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The research sample consisted of 100 students from Matangkuli High School 1, divided into two groups, namely the educational video media group and the leaflet media group. Data collection was conducted using a personal hygiene knowledge questionnaire through pre-tests and post-tests. Data analysis was performed using the Mann–Whitney test. The results showed that before the intervention, the level of personal hygiene knowledge in both groups was mostly in the good category. After the intervention, there was an increase in the level of knowledge in both groups, where all respondents in the educational video media group (100%) were in the good category, while in the leaflet media group, the majority of respondents (96%) were in the good category. The Mann–Whitney test results obtained a p-value of 0.135 ($p > 0.05$), which indicated that there was no significant difference between the two groups.

Keywords: Personal Hygiene, Flooding, Educational Videos, Brochures, Student Knowledge